Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 49-55

PELATIHAN PENCATATAN BARANG BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA TOKO SEMBAKO DESA CINTA KASIH

Dian Fiyonila[1)], Mariskha. Z[2)], Esya Alhadi[3)], Raras Risia Yogasnumurti[4)]

[1,2,3,4,] Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: dianfionila18@gmail.com, mariskha@polsri.ac.id, esyaalhadi@gmail.com,
raras.risia.yogasnumurti@polsri.ac.id

Abstract

Business activities such as trading require systematic recording of buying and selling transactions. Grocery stores, which provide basic necessities, need accurate records of incoming and outgoing goods to monitor turnover and warehouse inventory, as well as to determine whether goods should be repurchased. Grocery stores vary in scale, ranging from small shops to larger enterprises. A store is considered large if its products are purchased not only by end consumers but also by wholesalers or retailers for resale. One of the larger grocery stores is Didi Grocery Store, located in Cinta Kasih Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency. As a partner in this service activity, the store faces several problems: (1) incoming goods are still recorded manually, (2) outgoing goods are not recorded, and (3) warehouse inventory is monitored only through direct physical checking before repurchasing goods. The implementation method in this activity involves processing data on incoming goods, outgoing goods, and inventory into an Excel-based recording system. Once the system is developed, training and application are provided for the partner. The results show that the activity successfully transformed the manual system of recording goods and inventory into a more effective and accurate Excel-based computer system.

Keywords: *Recording, Manual, computerized*

Abstrak

Kegiatan usaha seperti perdagangan dalam operasional sehari-hari membutuhkan pencatatan transaksi jual beli secara sistematis. Toko sembako sebagai penyedia kebutuhan pokok juga memerlukan pencatatan barang masuk dan barang keluar untuk mengetahui jumlah omzet yang diterima serta persediaan di gudang, sehingga dapat ditentukan apakah perlu dilakukan pembelian ulang. Toko sembako dapat dikategorikan besar apabila produknya dibeli tidak hanya oleh konsumen akhir, tetapi juga oleh pedagang grosir maupun eceran untuk dijual kembali. Salah satu toko sembako yang tergolong besar adalah Toko Sembako Didi di Desa Cinta Kasih, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, yang menjual kebutuhan pokok secara grosir dan eceran. Toko ini menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan memiliki permasalahan utama, yaitu (1) pencatatan barang masuk masih dilakukan secara manual, (2) barang keluar belum dicatat, dan (3) stok barang di gudang diperiksa secara langsung sebelum dilakukan pembelian ulang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pengolahan data barang masuk, barang keluar, dan persediaan untuk dimasukkan ke dalam sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel. Setelah sistem selesai dibuat, dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pencatatan barang masuk, barang keluar, dan persediaan berhasil dialihkan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi berbasis Microsoft Excel yang lebih efektif dan akurat.

Kata kunci : *Pencatatan, Manual, komputerisasi*

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 49-55

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi saat ini sangat dibutuhkan di berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia usaha. Kegiatan perdagangan dalam operasional sehari-hari memerlukan pencatatan transaksi jual beli secara sistematis. Hal ini juga berlaku pada toko sembako yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari. Aktivitas pencatatan barang masuk dan barang keluar diperlukan untuk mengetahui omzet yang diterima serta jumlah persediaan di gudang, sehingga dapat ditentukan apakah perlu dilakukan pembelian ulang. Pemanfaatan teknologi dalam pencatatan membantu pelaku usaha melakukan pencatatan dengan lebih baik, teratur, dan akurat.

Penelitian oleh Riana dan Natsir (2022) mengenai *Perancangan Sistem Pencatatan Barang Masuk dan Keluar Habis Pakai di Puskesmas Kecamatan Pulogadung* menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan berbasis teknologi mampu meningkatkan keakuratan data serta memudahkan pengendalian barang habis pakai. Kondisi serupa juga dialami oleh toko sembako yang membutuhkan sistem pencatatan berbasis teknologi. Toko sembako dapat dikategorikan besar apabila produk yang dijual dibeli oleh konsumen akhir sekaligus pedagang grosir maupun eceran. Salah satu toko yang tergolong besar adalah Toko Sembako Didi di Desa Cinta Kasih, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim. Toko ini merupakan usaha keluarga milik Bapak Didi Darmadi yang berdiri sejak tahun 2000. Produk yang dijual meliputi kebutuhan pokok, perlengkapan mandi dan dapur, rokok, minuman, jajanan, serta berbagai barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Toko beroperasi setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 18.00 dengan didukung empat orang karyawan pada bagian pelayanan dan kasir.

Toko Sembako Didi dalam kegiatan usahanya tidak terlepas dari kesibukan pengurusan barang masuk dan barang keluar serta memantau persediaan barang yang berada di gudang. Namun, Toko Sembako Didi dalam pencatatan barang, hanya melakukan pencatatan barang masuk saja yang dicatat di dalam buku secara manual, sedangkan untuk barang keluar tidak dilakukan pencatatan. Selain itu Toko Sembako Didi juga memantau langsung ke gudang, jika ingin melakukan pembelian barang. Berikut adalah foto tampak depan dan dalam Toko Sembako Didi Cinta Kasih Muara Enim.



Gambar 1. Foto Tampak Depan dan Dalam Toko Sembako Didi

Berdasarkan hasil wawancara tim pelaksana kepada pemilik Toko Sembako Didi yaitu Bapak Didi Darmadi, bahwa dalam pencatatan barang barang masuk masih menggunakan buku dan sebelum melakukan pemesanan barang karyawan akan melakukan pengecekan secara langsung ke gudang sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Sebenarnya Toko Sembako Didi memiliki fasilitas dan peralatan seperti laptop dan printer, dan sumber daya. Namun, Toko Sembako Didi belum memanfaatkan teknologi tersebut dalam kegiatan pencatatan barang masuk dan barang keluar. Sistem pencatatan barang masuk di Toko Sembako Didi selama ini masih menggunakan buku

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 49-55

secara manual. Berikut foto gudang penyimpanan barang pada Toko Sembako Didi.



Gambar 2. Gudang Penyimpanan Stok Barang Toko Sembako Didi.

Jadi karyawan Toko Sembako Didi akan melakukan pengecekan langsung ke gudang untuk mengetahui berapa jumlah stok barang yang tersedia sebelum melakukan pembelian barang selanjutnya. barang dilakukan melakukan pembelian Pengecekan sehari sebelum barang. Pencatatan yang dilakukan selama ini menyebabkan pemilik toko tidak memiliki informasi akurat mengenai jumlah barang keluar, barang yang masuk dan persediaan barang yang tersisa di toko. Akibatnya, pemilik toko mengalami kesulitan untuk mengetahui pendapatan, pengeluaran dan biaya secara akurat dalam melakukan proses pembelian barang. Berikut tabel jumlah omset penjualan di Toko Didi Desa Cinta Kasih Muara Enim selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1
Omset Penjualan di Toko Sembako Didi
Desa Cinta Kasih

Tahun	Omset Penjualan Per Hari (Rp)	Omset Penjualan Per Bulan (Rp)	Omset Penjualan Per Tahun (Rp)
2021	50.000.000	1.500.000.000	18.000.000.000
2022	47.000.000	1.410.000.000	16.920.000.000
2023	45.000.000	1.350.000.000	16.200.000.000

Omset Toko Sembako Didi yang dilihat dari tabel tergolong cukup besar, namun untuk omzet selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Berdasarkan hasil wawancara tim kepada pemilik, Sembako Didi pemilik menyetujui Toko jika pencatatan barang masuk dan barang keluar, serta persediaan dilakukan pencatatan dengan sistem komputer. Oleh karena itu tim pelaksana ingin membantu permasalahan mitra dalam pencatatan barang masuk dan barang keluar, serta persediaan barang menggunakan Microsoft Excel untuk memudahkan kegiatan operasional mitra.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, tim menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan barang masuk pada mitra masih dilakukan dengan menggunakan buku catatan.
2. Mitra tidak melakukan pencatatan pada barang keluar.
3. Mitra melakukan pengecekan barang di gudang secara manual sebelum melakukan pembelian barang.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Tim pelaksana melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk melakukan wawancara dan diskusi mengenai sistem pencatatan barang masuk, barang keluar, dan persediaan yang selama ini diterapkan. Dari hasil diskusi, mitra menunjukkan ketertarikan untuk mengubah sistem pencatatan manual menjadi sistem komputerisasi karena telah memiliki fasilitas pendukung berupa laptop serta sumber daya yang memadai.

Pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan juga diperkuat oleh penelitian Rosanti dan Meilina (2018) berjudul *Penerapan Teknologi Informasi untuk Manajemen Persediaan Barang & Keuangan*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem dan aplikasi yang diterapkan mampu membantu pemilik Toko Fresh Fashion dalam memantau penjualan serta stok barang di cabang-cabangnya. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikan solusi atas permasalahan pencatatan yang

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 49-55

dihadapi mitra. Berikut yang dilakukan tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa ini:

1. Tim kerjasama pelaksana kepada dosen melakukan pengumpulan data dari mitra berupa data pembelian barang atau catatan-catatan barang masuk yang akan diolah ke dalam Ms. Excel.
2. Tim pelaksana pengumpulan data melakukan penjualan barang atau barang keluar yang akan diolah ke dalam Ms. Excel.
3. Tim Pelaksana pengumpulan data melakukan persediaan barang di gudang yang akan diolah ke dalam Ms. Excel.
4. Tim pelaksana sistem pencatatan barang masuk dan barang keluar serta persediaan barang berbasis Microsoft Excel.
5. Pengolahan data barang masuk, barang keluar dan persediaan barang ke dalam Ms. Excel, Kemudian ujicoba hasil.
6. Tim pelaksana akan melatih mitra dalam penggunaan dan pengaplikasian sistem pencatatan barang masuk dan barang keluar serta persediaan menggunakan Ms. Excel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana melakukan kunjungan ke lokasi mitra, melakukan wawancara dan diskusi mengenai bagaimana pencatatan barang masuk, barang keluar dan persediaan yang dilakukan mitra sebelumnya. Mitra saat ini hanya menggunakan buku untuk melakukan pencatatan barang masuk, sedangkan barang keluar tidak dilakukan pencatan. Berikut gambar buku catatan barang masuk pada mitra.



Gambar 3. Buku Pencatatan Barang Masuk Toko Sembako Didi

Selain pencatatan barang masuk dan barang keluar, persediaan barang di gudang juga perlu dicatat secara sistematis. Pencatatan ini penting untuk mengetahui jumlah stok yang tersedia serta menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian kembali. Namun, kenyataannya Toko Sembako Didi belum pernah melakukan pencatatan terhadap persediaan barang di gudang.

Penelitian oleh Midar L. dan Muslihah (2015) berjudul *Penerapan Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagang Sederhana Menggunakan Microsoft Excel di Laboratorium Kewirausahaan (E-Mart KWM) Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi UGM* menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis Excel mampu memberikan kejelasan jumlah persediaan barang dagang sehingga lebih mudah dikontrol. Selanjutnya, penelitian Novianti dan Putra (2021) dengan judul *Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan Barang Masuk dan Barang Keluar pada PT Sahabat Langit Indonesia* membuktikan bahwa sistem informasi ini membantu PIC gudang dalam mempercepat proses input, memperoleh informasi barang secara akurat, serta mengurangi kesalahan pencatatan. Penelitian Astutik (2023) yang berjudul *Perancangan Sistem Pencatatan Barang Titipan pada Cold Storage Berbasis Microsoft Excel* juga menegaskan pentingnya sistem pencatatan untuk memberikan transparansi serta informasi yang jelas mengenai pengambilan barang titipan.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, tim pelaksana melakukan pengumpulan data pembelian, catatan barang keluar, serta data persediaan barang di gudang. Seluruh data kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel untuk digunakan oleh mitra.

4.1 Pengolahan Data Barang ke Dalam Ms. Excel

Tim pelaksana melakukan kegiatan pengabdian dengan membantu permasalahan yang ada pada mitra. Berikut yang dilakukan tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa ini. kerjasama kepada dosen

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 49-55

Berikut ini adalah tampilan Form Login pada aplikasi pencatatan barang masuk, barang keluar dan persediaan yang dibuat tim pelaksana yang akan digunakan oleh mitra.



Gambar 4. Form Login

Setelah login dan berhasil masuk pada aplikasi, maka tampilan berikutnya yang akan muncul adalah tampilan hasil sistem pencatatan barang masuk dan barang keluar pada Toko Sembako Didi. Pada tampilan ini nanti terdapat 3 (tiga) sheet yang terdiri dari:

1. Lembar Kerja Daftar
   Barang Berikut adalah tampilan sheet yang pertama yaitu daftar barang yang berisi dengan data data barang yang tersedia di Toko Sembako Didi. Pada bagian ini tim pelaksana mendata barang-barang yang tersedia di gudang Toko Sembako Didi, kemudian melakukan input data ke dalam Ms. Excel.

DAFTAR BARANG
TOKO SEMBAKO DIDI

Kode	Nama	Kemas	Stok Awal	Masuk	Keluar	Stok Akhir
A-01	Beras raja plantinum 5 Kg	Karung	50	20	26	44
A-02	Beras raja plantinum 10 Kg	Karung	50	12	23	39
A-03	Beras Selancar 5 kg	Karung	50	10	34	26
A-04	Beras Selancar 10 kg	Karung	40	5	21	24
A-05	Beras Sania 5 Kg	Karung	40	5	3	42
A-06	Beras Sania 10 Kg	Karung	40	5	2	43
A-07	Minyak goreng sania	Dus	24	7	12	19
A-08	Minyak goreng bimoli	Dus	24	5	6	23
A-09	Tepung terigu	Dus	50	6	4	52
A-10	Tepung tapioka tani	Dus	50	10	3	57
A-11	Tepung beras	Dus	60	10	6	64
A-12	Susu Bendera	Kaleng	120	25	11	134
A-13	Susu indomilk	Kaleng	120	34	7	147
A-14	Susu tiga sapi	Kaleng	120	21	5	136
A-15	Telur ayam	peti	25	3	10	18
A-16	Gula pasir	Karung	50	5	4	51
B-01	Mie goreng	Dus	40	20	0	60
B-02	Mie rendang	Dus	40	23	0	63

Daftar Barang | Barang Masuk | Barang Keluar

Gambar 5. Tampilan Hasil Tabel Daftar Barang

2. Lembar Kerja Daftar Barang Masuk
   Berikut adalah tampilan sheet untuk daftar barang masuk. Kemudian berdasarkan data-data pembelian dan nota, tim pelaksana membantu melakukan input data tersebut ke dalam daftar barang masuk.

DATA BARANG
MASUK

Tanggal	Kode	Nama	Jumlah
01-Jan-24	A-01	Beras raja plantinum 5 Kg	20
	A-02	Beras raja plantinum 10 Kg	12
	A-03	Beras Selancar 5 kg	10
	A-04	Beras Selancar 10 kg	5
	A-05	Beras Sania 5 Kg	5
	A-06	Beras Sania 10 Kg	5
	A-07	Minyak goreng sania	7
	A-08	Minyak goreng bimoli	5
	A-09	Tepung terigu	6
	A-10	Tepung tapioka tani	10
	A-11	Tepung beras	10
	A-12	Susu Bendera	25
	A-13	Susu indomilk	34
	A-14	Susu tiga sapi	21
	A-15	Telur ayam	3
	A-16	Gula pasir	5
	B-01	Mie goreng	20
	B-02	Mie rendang	23

Daftar Barang | Barang Masuk | Barang Keluar

Gambar 6. Tampilan HasilTabel Daftar Barang Masuk

3. Lembar Kerja Daftar Barang Keluar
   Berikut adalah tampilan sheet daftar barang keluar. Kemudian tim pelaksana mengumpulkan data-data barang keluar atau yang telah laku terjual. Selanjutnya tim pelaksana melakukan input data ke dalam Ms. Excel sebagai berikut.

DATA BARANG
KELUAR

Tanggal	Kode	Nama	Jumlah
01-Jan-24	A-01	Beras raja plantinum 5 Kg	26
	A-02	Beras raja plantinum 10 Kg	23
	A-03	Beras Selancar 5 kg	34
	A-04	Beras Selancar 10 kg	21
	A-05	Beras Sania 5 Kg	3
	A-06	Beras Sania 10 Kg	2
	A-07	Minyak goreng sania	12
	A-08	Minyak goreng bimoli	6
	A-09	Tepung terigu	4
	A-10	Tepung tapioka tani	3
	A-11	Tepung beras	6
	A-12	Susu Bendera	11
	A-13	Susu indomilk	7
	A-14	Susu tiga sapi	5
	A-15	Telur ayam	10
	A-16	Gula pasir	4
	B-01	Mie goreng	

Daftar Barang | Barang Masuk | Barang Keluar

Gambar 7. Tampilan Hasil Tabel Daftar Barang Keluar

Setelah tim pelaksana selesai melakukan input data berupa data-data barang yang tersedia di gudang, data data barang masuk dan data-data barang keluar, aplikasi Ms. Excel telah dapat digunakan mitra untuk kegiatan selanjutnya. Terlebih dahulu aplikasi dilakukan ujicoba terlebih dahulu untuk

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 49-55

memastikan aplikasi sudah benar-benar dapat digunakan.

4.2 Tim Pelaksana Melatih Mitra Menggunakan Aplikasi Pencatatan Menggunakan Ms. Excel

Kegiatan selanjutnya adalah tim pelaksana akan melatih mitra dalam penggunaan dan pengaplikasian sistem pencatatan barang masuk dan barang keluar serta persediaan barang menggunakan Ms. Excel sebagai berikut:



Gambar 8.Tim Pelaksana Melakukan Ujicoba Aplikasi dengan Mitra



Gambar 9. Tim Pelaksana Melatih Mitra Menggunakan Aplikasi Pencatatan

Keunggulan dari pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar dan persediaan barang di gudang menggunakan Ms. Excel secara komputerisasi ini sangat membantu mitra. Hal ini sangat dirasakan oleh mitra karena sebelumnya mitra hanya melakukan pencatatan pada barang masuk saja sedangkan untuk barang keluar tidak dilakukan pencatatan. Kemudian untuk mengetahui persediaan barang di gudang biasanya karyawan langsung memeriksa ke gudang dan melakukan pengecekan berapa barang yang masih tersedia. Namun dengan tercatat secara komputerisasi mitra dapat mengetahui jumlah barang masuk, jumlah barang keluar dan jumlah persediaan di gudang. Oleh karena itu mitra menyediakan 1 (satu) orang karyawan bagian administrasi sebagai user untuk menggunakan Ms. Excel tersebut.

5. KESIMPULAN

Pencatatan barang masuk pada mitra sebelumnya dilakukan secara manual pada buku, sedangkan barang keluar tidak dilakukan pencatatan dan hanya menggunakan nota. Kemudian pencatatan stok barang di gudang juga tidak dilakukan, karyawan langsung memeriksa barang di gudang. Oleh karena itu tim pelaksana membantu dengan membuat pencatatan pada aplikasi di Microsoft Excel. Aplikasi ini dibuat berdasarkan kebutuhan mitra dan disesuaikan dengan ketersediaan admin pada mitra yang akan menggunakan aplikasi dengan mudah. Aplikasi ini sangat membantu mitra dalam pencatatan dan pemesanan barang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah membantu dalam pembiayaan pelaksanaan PKM ini serta kepada mitra yang telah bersedia menyediakan tempat dan waktu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

7. REFERENSI

[1] A. H. Astutik, *Perancangan Sistem Pencatatan Barang Titipan pada Cold Storage Berbasis Microsoft Excel*, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, 2023. [Online]. Available: https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=36848&bid=13290

[2] S. Midar L. and S. Muslihah, *Penerapan Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagang Sederhana Menggunakan Microsoft Excel di Laboratorium Kewirausahaan (E-Mart KWM) Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi UGM*, Universitas Gadjah

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 49-55

Mada, Yogyakarta, 2015. [Online]. Available: https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/85759

[3] E. Novianti and F. A. Putra, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan Barang Masuk dan Barang Keluar pada PT Sahabat Langit Indonesia," *Jurnal Sains dan Teknologi (UNSADA)*, vol. XI, pp. 96–102, 2021. [Online]. Available: https://unsada.ejournal.id/jst/article/download/151/110/

[4] A. Riana and F. Natsir, "Perancangan Sistem Pencatatan Barang Masuk dan Keluar Habis Pakai di Puskesmas Kecamatan Pulogadung," *Jurnal Sistem Informasi Terapan dan Praktis (JSITP)*, vol. 3, pp. 49–53, 2022, doi: 10.58436/jsitp.v3i1.1429.

[5] N. Rosanti and P. Meilina, "Penerapan Teknologi Informasi untuk Manajemen Persediaan Barang dan Keuangan," *Seminar Nasional Teknologi (UMJ)*, pp. 1–5, 2018. [Online]. Available: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/download/3456/2605